

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metodologi penelitian**

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2019:2) definisi metode penelitian adalah:

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.”

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif. Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Menurut Sugiyono (2019:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan independen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau independen, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Menurut Sugiyono (2019:35) metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan *Green Banking Disclosure*, *Firm Size* dan Profitabilitas.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2019:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Dalam penelitian ini, pendekatan verifikasiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikasiatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan

menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2019:68) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

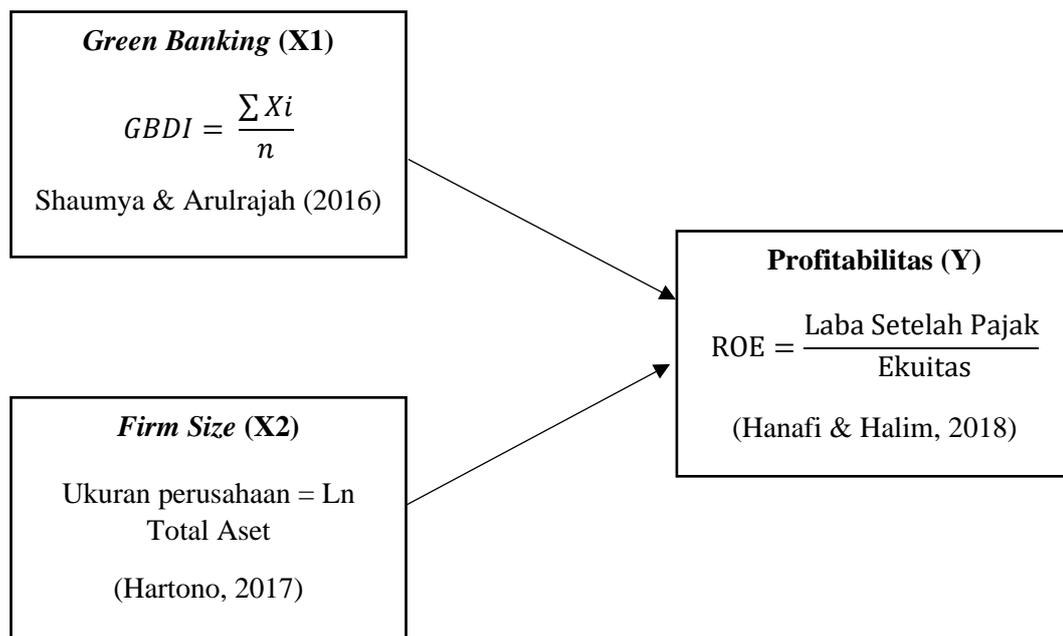
Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu *Green Banking Disclosure* dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### **3.1.2 Model Penelitian**

Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yaitu “Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas”, maka model penelitian

yang sesuai dengan judul penelitian yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**  
**Model Penelitian**



Keterangan:

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

## 3.2 Unit Analisis dan Unit Operasi

### 3.2.1 Unit Analisis

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

### 3.2.2 Unit Observasi

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2018-2022.

## 3.3 Definisi Variabel dan Operasi Variabel

### 3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) pengertian variabel penelitian adalah:

“Secara teoritis variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” anatar satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel juga dapat merupakan atribut atau bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel penelitian pada dasarnya suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh *Green Banking Disclosure* dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas, maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 3.3.1.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut (Sunyoto, 2016) Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam Penelitian terdapat dua variabel bebas (*independent variabel*) yang diteliti yaitu:

### 1. *Green Banking Disclosure (X1)*

Menurut (Handajani, 2019) *Green banking disclosure* adalah:

“*Green banking disclosure* merupakan laporan sehubungan dengan aliran informasi yang dihasilkan oleh operasional perusahaan dan pengelolaan risiko lingkungan terkait produk keuangan atau proyek lingkungan yang bermanfaat bagi lingkungan.”

### 2. *Firm Size (X2)*

Menurut Khamisah, Nani & Ashsifa (2020) ukuran perusahaan adalah:

“Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi menjadi 3 kategori yang didasarkan kepada total asset perusahaan yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).”

#### 3.3.1.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) adalah:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Menurut (Hanafi & Halim, 2018) profitabilitas adalah:

“Profitabilitas adalah rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitability*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.”

#### 3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menemukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Di samping itu, operasionalisasi

variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Green Banking Disclosure</i> (X1)	“ <i>Green banking disclosure</i> merupakan laporan sehubungan dengan aliran informasi yang dihasilkan oleh operasional perusahaan dan pengelolaan risiko lingkungan terkait produk keuangan atau proyek lingkungan yang bermanfaat bagi lingkungan.” (Handajani, 2019)	Pengungkapan <i>green banking</i> diukur dengan indeks pengungkapan <i>green banking</i> yang dirumuskan oleh Shaumya & Arulrajah (2016). Dengan rumus sebagai berikut: $GBDI = \frac{\sum Xi}{n}$ Keterangan: GBD= Pengungkapan <i>Green Banking index</i> $\sum Xi$ = Total skor pengungkapan n= jumlah keseluruhan indikator pengungkapan <i>Green Banking</i>	Rasio
<i>Firm Size</i> (X2)	“Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset”. (Hartono, 2017)	Ukuran perusahaan = Ln Total Aset  (Hartono, 2017)	Rasio
Profitabilitas (Y)	“Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk		Rasio

	mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.” (Hanafi & Halim, 2018)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$ (Hanafi & Halim, 2018)	
--	---	---	--

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Jumlah populasi sebanyak 47 Perusahaan dan tidak semua populasi ini menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

**Tabel 3. 2**  
**Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.
3	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
4	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk.
8	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk.
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk.
14	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
17	BGTG	PT. Bank Ganessa Tbk.
18	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
20	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
28	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk.
29	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia Tbk.
30	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.
31	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk.
32	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
33	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
34	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
35	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Ind. Tbk.
36	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.

37	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
38	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.
39	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
40	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
41	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
42	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
43	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
44	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk.
45	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk.
46	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
47	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), sampel adalah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat digunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

#### 3.4.2.1 Teknik Sampling

Menurut (Sugiyono, 2019) yang dimaksud teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu.

Menurut (Sugiyono, 2019) yang dimaksud dengan purposive sampling adalah sebagai berikut:

“Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang ditemukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan Sub Sektor perbankan yang tidak IPO secara berturut-turut selama periode 2018-2022
2. Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang tidak menerbitkan *Sustainability Report* secara berturut-turt selama tahun 2018-2022

**Tabel 3. 3**

**Kriteria sampel**

<b>Kriteria Pemilihan Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Jumlah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022	<b>47</b>
<b>Pengurangan sampel kriteria 1</b> Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang tidak IPO secara berturut-turut selama tahun 2018-2022	<b>(4)</b>
<b>Pengurangan sampel kriteria 1</b> Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang tidak menerbitkan <i>Sustainability Report</i> secara berturut-turt selama tahun 2018-2022	<b>(23)</b>
<b>Perusahaan yang terpilih menjadi sampel</b>	<b>20</b>
<b>Jumlah tahun penelitian</b>	<b>5</b>
<b>Total Sampel</b>	<b>100</b>

Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
2	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk.
3	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
6	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.
7	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
9	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk.
10	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
12	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
13	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
14	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.
15	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
16	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
17	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
18	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
19	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
20	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.

### 3.5 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2019) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

“Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diberikan secara tidak langsung atau yang diperoleh dari hasil penelitian pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berdifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang tersusun dalam laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang diperoleh dari situs internet yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan selama tahun 2018-2022.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data adalah:

“Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak mungkin untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan

mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## 2. Riset Internet (*Online Research*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situs internet (website) yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori dan data pada penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data adalah:

“Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

##### 3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Dalam analisis ini dilakukan pembahasan mengenai *Green Banking Disclosure*, *Firm Size*, dan Profitabilitas.

Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif

digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Analisis deskriptif terkait variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. *Green Banking Disclosure*

Untuk dapat melihat penilaian atas *Green Banking Disclosure* dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan penilaian pengungkapan *green banking* perusahaan yang terdapat dalam *Sustainability Report* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan selama tahun 2018-2022
- b. Memberikan Skor 1 jika indikator tersebut diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan, dan skor 0 jika indikator tersebut tidak diungkapkan dalam laporan keberlanjutan
- c. Menghitung indeks pengungkapan *green banking* untuk masing-masing perusahaan
- d. Menentukan nilai rata-rata dari pengungkapan *green banking* perusahaan selama tahun 2018-2022
- e. Menetapkan jumlah kriteria pengungkapan *green banking* : sangat tidak lengkap, tidak lengkap, cukup lengkap, lengkap, sangat lengkap.

- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimal dan minimum kemudian dibagi jumlah kriteria.
- h. Membuat tabel frekuensi *green banking disclosure*

**Tabel 3. 5**

**Kriteria Penilaian Green Banking**

Batas Bawah (nilai min)	( <i>range</i> )	Batas atas 1	Sangat Tidak Lengkap
(Batas atas 1) + 0.01	( <i>range</i> )	Batas atas 2	Tidak Lengkap
(Batas atas 2) + 0.01	( <i>range</i> )	Batas atas 3	Cukup Lengkap
(Batas atas 3) + 0.01	( <i>range</i> )	Batas atas 4	Lengkap
(Batas atas 4) + 0.01	( <i>range</i> )	Batas atas 5 (nilai maks)	Sangat Lengkap

Sumber: Sugiyono (2019)

- i. Menarik kesimpulan
2. *Firm Size*
- Untuk dapat melihat penilaian atas *Firm Size* dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:
- a. Menentukan total aset pada perusahaan
  - b. Menentukan *Logaritma Natural* dari total aset
  - c. Menentukan rata-rata (mean) ukuran perusahaan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai LN TA
  - d. Menentukan kriteria ukuran perusahaan
  - e. Membandingkan mean dengan rata-rata kriteria yang telah ditetapkan
  - f. Menarik kesimpulan

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan**

<b>Kriteria</b>	<b>Total Asset</b>
Perusahaan Kecil	< Rp. 50.000.000.000
Perusahaan Menengah	Rp. 50.000.000.000 – Rp. 250.000.000.000
Perusahaan Besar	>Rp. 250.000.000.000

Sumber: Peraturan OJK Nomor 53/PJOK.04/2017

**Tabel 3. 7**  
**Kriteria Penilaian Ukuran Perusahaan (dalam ln)**

<b>Kriteria</b>	<b>Total Asset</b>
Perusahaan Kecil	< 24,63
Perusahaan Menengah	24,63 – 26,24
Perusahaan Besar	>26,24

Sumber: data diolah penulis

### 3. Profitabilitas

Untuk dapat melihat penilaian atas Profitabilitas dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

- a. Menentukan laba setelah pajak perusahaan
- b. Menentukan total ekuitas perusahaan
- c. Membagi laba setelah pajak dengan total ekuitas
- d. Menentukan kriteria
- e. Menarik kesimpulan.

Tabel 3. 8

**Kriteria Penilaian Profitabilitas**

<b>Inverval</b>	<b>Kriteria</b>
$ROE > 23\%$	Sangat Sehat
$18\% < ROE \leq 23\%$	Sehat
$13\% < ROE \leq 18\%$	Cukup Sehat
$8\% < ROE \leq 13\%$	Kurang Sehat
$ROE \leq 8\%$	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

**3.6.1.2 Analisis Verifikatif**

Pengertian analisis verifikatif menurut Sugiyono (2020:37) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh *Green Banking Disclosure*, *Firm Size* secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah berikut:

**3.6.1.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari

hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda) dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *residual diagnostics* dan *Econometric Views (EViews)*.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan *residual diagnostics*. Menurut (Santoso, 2012) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya yaitu:

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

## 2. Uji Multikolinieritas

(Ghozali, 2013) menyatakan bahwa:

“Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (bebas). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogon. Orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara variabel independen sama dengan nol.”

Menurut (Ghozali, 2013) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. ”Jika  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinieritas. Multikolinieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari:
  - a) Tolerance value dan lawannya
  - b) Variance Inflation Factor (VIF).

*Tolerance value* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai

tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

1. *Tolerance value* < 0,10 atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas.
2. *Tolerance value* > 0,10 atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas ini adalah sebagai berikut.

1. Jika probabilitas *Obs\*R-Square* > 0.05, maka tidak terdapat heteroskedastisitas
2. Jika probabilitas *Obs\*R-Square* < 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut (Santoso, 2012) menyatakan bahwa:

“Uji auto korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.”

Menurut (Sunyoto, 2016) definisi uji autokorelasi adalah:

“Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data time series atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 s/d 2012.”

Pendeteksian adanya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji

Durbin-Watson (DW test). Hipotesis yang akan di uji adalah:

$H_0$  = tidak ada autokorelasi ( $\rho = 0$ )

$H_a$  = ada autokorelasi ( $\rho \neq 0$ )

Menurut (Sunyoto, 2016) salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. “Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ )
- b. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 < DW < +2$
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika DW di atas  $+2$  atau  $DW > +3$ .”

### 3.7 Rancangan Analisis dan Tes Statistik untuk Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang penulis teliti.

#### 3.7.1 Rancangan Analisis

##### 3.7.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Terdapat dua persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi Pertama

$X_1$  = *Green Banking Disclosure*

$X_2$  = *Firm Size*

e = Error atau pengaruh luar

##### 3.7.1.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan seberapa kuat hubungan yang terjadi antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk

hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien. Untuk mengetahui apakah terjadi hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka untuk mengetahui hubungannya penulis menggunakan rumusan korelasi *Person Product Moment* ( $r$ ) (Sugiyono, 2019) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- $r$  = Koefisien korelasi
- $x$  = Variabel independen
- $y$  = Variabel dependen

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen ( $X$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ( $-1 < r < +1$ ), menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu:

- a. Bila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel  $X$  dengan variabel  $Y$ .
- b. Bila  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan positif.
- c. Bila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel dikatakan negatif

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3. 9

## Interpretasi koefisien korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2019)

### 3.7.2 Uji Hipotesis

#### 3.7.2.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Menurut Imam Ghozali (2013:98), uji t digunakan untuk:

“Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

$H_{0_1} (\beta_1 \leq 0)$  : *Green Banking Disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_{a_1} (\beta_1 > 0)$  : *Green Banking Disclosure* berpengaruh terhadap

profitabilitas

$H_{o2} (\beta_2 \leq 0)$  : *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H_{a2} (\beta_2 > 0)$  : *Firm Size* berpengaruh terhadap Profitabilitas

Uji t digunakan untuk menguji hipotesisi yang telah ditentukan. Menurut (Sugiyono, 2019), rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

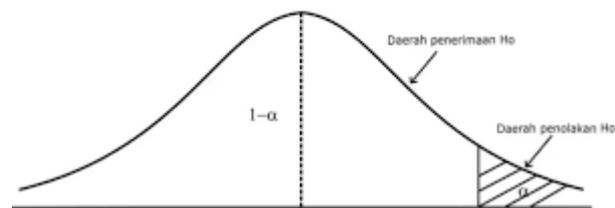
- t = Nilai Uji t
- n = Jumlah sampel
- r = Koefisien korelasi
- $r^2$  = Koefisien determinasi

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
  - b. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata
  - a. Jika nilai signifikansi  $>$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

- b. Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,050, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima

Apabila H<sub>0</sub> diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sebaliknya apabila H<sub>0</sub> ditolak, maka hal ini diartikan bahwa variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.



**Gambar 3. 2**

**Gambar Uji t**

### 3.7.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji f merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen sama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019) uji pengaruh simultan (*Ftest*) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

*f hitung* = Nilai uji f

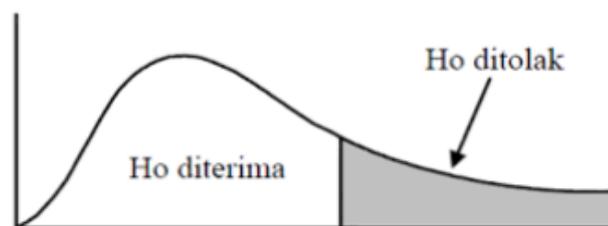
$R^2$  = Koefisien Determinasi  
 $k$  = Jumlah variabel independen  
 $n$  = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  ini, kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Artinya apabila  $H_0$  diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



**Gambar 3.3**  
**Uji F-Test**

Rancangan hipotesis berdasarkan Uji f (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \leq 0$  : *Green Banking Disclosure, Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas

$H\alpha : \beta_1, \beta_2, \beta_3 > 0$  : *Green Banking Disclosure, Firm Size* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

### 3.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula Beta x Zero Order. Beta adalah koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan zero order merupakan korelasi parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Gujarati,2003:172).

$$\mathbf{Kd = \beta \times Zero Order \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

$\beta$  : Standar koefisien

Zero Order : Matrikkorelasi variabel bebas dengan terikat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *green banking disclosure* dan *firm size* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas dinyatakan dalam persentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan *Econometric Views (EViews) 12*.